

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berlandaskan hasil studi yang dijalankan, maka bisa ditarik kesimpulan, yakni:

1. Pengaruh akuntabilitas pada efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Winong, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,492 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,020 artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,492 > 2,020$ ), dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  yang memaparkan adanya pengaruh akuntabilitas pada efektivitas pengelolaan dana desa bisa diterima. Sehubungan dengan hal itu, bisa ditarik simpulan bahwa akuntabilitas memiliki peran dalam efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Winong, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen.
2. Efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Winong, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen mendapat pengaruh dari transparansi, sebab memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,240 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,020 artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,240 > 2,020$ ) sehingga disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_2$  yang menyatakan adanya pengaruh transparansi pada efektivitas pengelolaan dana desa dapat diterima. Transparansi berperan dalam efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Winong, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen bisa diterima.
3. Efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Winong, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen mendapat pengaruh dari partisipasi masyarakat, sebab

memiliki nilai nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,714 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,020 artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,714 > 2,020$ ) sehubungan dengan hal itu, bisa ditarik simpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima yang menyatakan adanya pengaruh partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa. Partisipasi berperan dalam efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Winong, Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen.

4. Secara simultan efektivitas pengelolaan dana desa pada Desa Winong Kecamatan Mirit Kabupaten Kebumen mendapat pengaruh dari akuntabilitas, transparansi serta partisipasi masyarakat dengan nilai  $f_{hitung}$  28,589 dan  $f_{tabel}$  2,839 ( $f_{hitung} > f_{tabel}$ ) maknanya  $H_0$  ditolak dan  $H_4$  yang menyatakan adanya pengaruh akuntabilitas, transparansi serta partisipasi masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa diterima. Akuntabilitas, transparansi serta partisipasi masyarakat menyumbangkan senilai 65,3% pada efektivitas pengelolaan dana desa sehingga variabel lain yang tidak dibahas dalam studi ini memengaruhi sisa presentase itu sebesar 34,7%.

## 5.2 Saran

Berlandaskan dari hasil pembahasan yang disampaikan, maka ada saran saran, yakni:

1. Untuk kalangan akademik, dokumen ini bisa dipakai sebagai referensi atau bacaan untuk mengembangkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih luas.

2. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mempertimbangkan pemakaian metode atau pengujian lainnya dan memasukkan variabel tambahan, seperti peran perangkat desa, kepemimpinan, pemahaman teknologi, serta memperluas sampel penelitian.
3. Bagi pemerintahan desa, disarankan untuk terus menaikkan prinsip-prinsip dalam pengelolaan dana desa, memberikan informasi yang terkini, dan memudahkan akses masyarakat pada informasi mengenai dana desa.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya mempergunakan data primer yang bersumber dari kuesioner tanpa adanya wawancara lebih lanjut sehingga jawaban responden hanya berlandaskan pernyataan yang ada pada kuesioner itu.
2. Variabel penelitian hanya memuat akuntabilitas, transparansi serta partisipasi masyarakat, kemungkinan ada aspek aspek lain yang bisa memengaruhi efektif pengelolaan dana desa itu.